

SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO OPERASIONAL SISTEM PEMBAYARAN
DIGITAL PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : INGGRID TRIBUANASWARI MUJIONO
NIM : 1915644189**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

ANALISIS RISIKO OPERASIONAL SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2023

Inggrid Tribuanaswari Mujiono
1915644189

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Ketergantungan masyarakat terhadap teknologi digital muncul seiring dengan berkembangnya teknologi digital. Teknologi digital kini telah berinovasi dan salah satu inovasinya adalah pada bidang pembayaran yaitu sistem pembayaran digital. Sistem Pembayaran digital ini tidak hanya memiliki banyak manfaat namun juga memiliki banyak risiko, salah satunya adalah risiko operasional. Risiko operasional ini sering terjadi pada UMKM yang mendapat dorongan digitalisasi oleh pemerintah tanpa adanya manajemen yang memadai untuk mengelola risiko operasional dari sistem pembayaran digital, salah satunya UMKM di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penelitian bertujuan membantu UMKM dalam manajemen risiko dengan mengidentifikasi, menilai, merespon dan mengendalikan risiko operasional sistem pembayaran digital melalui metode yang ditentukan. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah kombinasi dari kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini akan sesuai dengan proses manajemen risiko yang datanya berupa data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner serta data sekunder yang diperoleh dari internet. Hasil penelitian ini berupa pengendalian risiko operasional sistem pembayaran digital yang dapat membantu UMKM dalam manajemen risiko dan mengantisipasi kerugian yang ditimbulkan dari risiko tersebut.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Sistem Pembayaran Digital, UMKM.

OPERATIONAL RISK ANALYSIS OF DIGITAL PAYMENT SYSTEMS IN MICRO SMALL MEDIUM BUSINESS IN BADUNG DISTRICT IN 2023

Inggrid Tribuanaswari Mujiono
1915644189

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Society's dependence on digital technology arises along with the development of digital technology. Digital technology is currently underway and is one of the innovations in the field of payment, namely digital payment systems. This digital payment system does not have to deal with benefits but also has risks, one of which is operational risk. This operational risk often occurs in MSMEs that are encouraged by digitalization by the government without adequate management to manage the operational risks of the digital payment system, one of which is MSMEs in Badung Regency, Bali Province. The research aims to assist MSMEs in managing risk by considering, assessing, responding to and implementing digital payment system operational risks through the specified method. The method used in this writing is a combination of qualitative and quantitative methods. This committee will be cooperating with the risk management process which data is in the form of primary data which is collected by means of interviews and questionnaires and secondary data which is dubbed by the internet. The results of the research are in the form of digital payment system operational risk control that can assist MSMEs in managing risks and anticipating losses arising from these risks.

Keywords: Risk Management, Digital Payment System, MSME.

**ANALISIS RISIKO OPERASIONAL SISTEM PEMBAYARAN
DIGITAL PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2023**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan
Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : INGGRID TRIBUANASWARI MUJIONO
NIM :1915644189**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ingrid Tribuanaswari Mujiono
NIM : 1915644189
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Risiko Operasional Sistem Pembayaran Digital
Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Badung
Tahun 2023
Pembimbing : Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak
Tanggal Uji : Selasa, 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2021



Ingrid Tribuanaswari Mujiono
NIM. 1915644189

SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO OPERASIONAL SISTEM PEMBAYARAN
DIGITAL PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2023**

DIAJUKAN OLEH:


**NAMA : INGGRID TRIBUANASWARI MUJIONO
NIM : 1915644189**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Dr. Dra. Ni Nydman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002


I Made Bagiada, SE., M.Si, AK
NIP. 197512312005011003

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

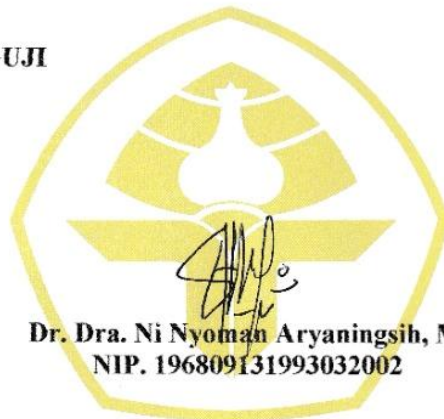
**ANALISIS RISIKO OPERASIONAL SISTEM PEMBAYARAN
DIGITAL PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2023**

Telah Duji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002**

ANGGOTA:

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
197704172005011002**

**3. I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA
196705111993031003**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa hambatan dan tepat waktu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali ini
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan kesempatan serta arahan untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali khususnya Jurusan Akuntansi
3. Bapak Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat dan informasi untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama selama penyusunan skripsi.

5. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, AK selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi, membantu dan meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan yang berguna dalam penyusunan skripsi.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan dan doa kepada penulis
8. Serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.



JURUSAN AKUNTANSI
Badung, 31 Juli 2023
POLITEKNIK NEGERI BALI

Inggrid Tribuanaswari Mujiono
NIM. 1915644189

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Batasan Masalah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subyek dan Obyek Penelitian	29
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Keabsahan Data.....	35
G. Analisis Data	36
BAB IV	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Analisis dan Pembahasan	41
BAB V.....	75
A. Simpulan	75
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir..... 26



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengukuran Frekuensi Risiko (<i>Occurance</i>)	10
Tabel 2. 2 Pengukuran Dampak Risiko (<i>Severity</i>).	11
Tabel 2. 3 Matrik Risiko.....	12
Tabel 2. 4 Respon Risiko.....	13
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner Risiko Operasional.....	34
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Risiko Sistem Pembayaran Digital.....	35
Tabel 4. 1 Identifikasi Risiko Operasional.....	43
Tabel 4. 2 Identifikasi Risiko Sistem Pembayaran Digital.....	46
Tabel 4. 3 Penilaian Risiko Operasional.....	50
Tabel 4. 4 Penilaian Risiko Sistem Pembayaran Digital	53
Tabel 4. 5 Matriks Risiko Operasional.....	56
Tabel 4. 6 Matriks Risiko Sistem Pembayaran Digital.....	57
Tabel 4. 7 Perhitungan Rata-rata Level Risiko.....	59
Tabel 4. 8 Respon Risiko Operasional.....	62
Tabel 4. 9 Pengendalian Risiko Operasional	66
Tabel 4. 10 Pengendalian Risiko Sistem Pembayaran Digital	70

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Kuesioner

Lampiran 3: Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4: Kuesioner Terjawab

Lampiran 5: Tabulasi Data



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi digital merupakan salah satu alat yang dapat mendorong peningkatan hasil perekonomian suatu negara. Seperti hasil penelitian Solow (1956), dinyatakan bahwa peran dominan teknologi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi didukung oleh ketersediaan faktor produksi seperti penduduk, tenaga kerja dan akumulasi modal. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital sebagai penyebab dari munculnya suatu fenomena baru, seperti ketergantungan masyarakat terhadap teknologi. Teknologi digital kini telah berinovasi dan menyebar luas dalam berbagai bidang untuk membantu masyarakat dalam mempermudah pekerjaan dan aktivitas. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi digital ini adalah transaksi keuangan.

Seiring dengan perkembangan pesat teknologi, system dan pola pembayaran dalam transaksi juga terus berinovasi. Salah satu inovasi dari transaksi tersebut adalah sistem pembayaran digital yang disebut sebagai alat pembayaran elektronik. Sistem pembayaran digital oleh berbagai kalangan dianggap lebih efisien dan dapat dilakukan melalui layanan internet seperti SMS, Internet Banking, dan Dompot Digital (Hardiky et al., 2021).

Di Indonesia, penggunaan internet yang meningkat membuat sistem pembayaran digital semakin berkembang setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian Sudiadnyani et al. (2019), bahwa pertumbuhan penggunaan

internet di Indonesia meningkat sebesar 30%. Selain itu didukung juga oleh informasi Bank Indonesia (2022) yang menyatakan bahwa nilai transaksi digital di Indonesia tumbuh sebesar 43,24%. Pertumbuhan tersebut diakibatkan oleh manfaat yang ditawarkan oleh sistem pembayaran digital. Manfaat sistem pembayaran digital salah satunya adalah mempercepat proses transaksi. Penelitian yang dilakukan oleh Tarantang et al. (2019), menyatakan bahwa sistem pembayaran digital memiliki beberapa manfaat yaitu, meningkatkan efisiensi pembayaran, kemudahan pembayaran, efektivitas dan efisiensi waktu, meningkatkan *customer loyalty*, dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta pengendalian biaya dan komisi rendah.

Seiring dengan berkembangnya sistem pembayaran digital yang diikuti dengan kelebihan berupa manfaat, ada pula kekurangan dari sistem pembayaran digital yang berupa risiko dari penggunaannya. Terdapat beberapa jenis risiko yang mengikuti sistem pembayaran digital. Penelitian Abbas Salim (1998), menyatakan bahwa risiko terjadi karena adanya ketidakpastian, diantaranya adalah ketidakpastian ekonomi, ketidakpastian alam, dan ketidakpastian yang disebabkan perubahan perilaku manusia. Tidak sedikit risiko yang ditimbulkan oleh sistem pembayaran digital akibat seluruh ketidakpastian tersebut sehingga dapat meningkatkan *cost* dalam penggunaannya. Salah satunya adalah peningkatan *cost* yang menyebabkan risiko operasional dalam penggunaan sistem pembayaran digital. Kesalahan dalam penggunaan sistem pembayaran digital akan menimbulkan kerugian. Fahmi (2014), dikatakan bahwa risiko operasional memiliki empat bentuk, yaitu risiko sumber daya manusia (SDM),

risiko teknologi, risiko proses, dan risiko eksternalitas. Bentuk-bentuk risiko tersebut dapat dirasakan dan dialami oleh kedua belah pihak, baik konsumen maupun pelaku usaha. Risiko tersebut seperti *human error*, masalah jaringan, keamanan dan lain-lain. Selain itu, risiko-risiko ini tidak hanya muncul dan terjadi pada perusahaan besar, namun juga pada perusahaan kecil seperti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Jikrillah et al., 2021).

Saat ini, UMKM merupakan salah satu pelaku usaha yang kerap menggunakan sistem pembayaran digital. Menurut IdEA, sekitar 9,9 juta pelaku UMKM yang tersebar secara merata di Indonesia telah beralih menggunakan sistem transaksi digital, termasuk UMKM yang berada di Kabupaten Badung, Bali. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM (2023) terdapat sekitar 40.989 UMKM di Kabupaten Badung yang telah terdaftar secara resmi dengan 254.655 bergerak pada sektor perdagangan barang dan jasa salah satunya kuliner. Menurut penelitian Putri & Purwanti (2022) sektor perdagangan barang dan jasa pada kabupaten bali merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi tinggi di Provinsi bali yaitu sekitar 75% dari jumlah UMKM yang dimiliki. Hal ini dikarenakan besarnya peluang pasar (pembelian).

Peningkatan penggunaan sistem pembayaran digital pada UMKM ini dikarenakan adanya dorongan pemerintah terhadap digitalisasi atau peralihan penggunaan sistem pembayaran digital bagi UMKM. Manajemen UMKM yang masih tergolong tradisional membuat dorongan digitalisasi pemerintah ini menjadi kurang menguntungkan. Hal ini dikarenakan manajemen UMKM masih belum cukup memadai dalam menghadapi risiko operasional yang ditimbulkan

sistem pembayaran digital. Selain itu, sedikitnya panduan dan wadah untuk berkonsultasi, keterbatasan sumber daya manusia, prosedur yang kurang fleksibel dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman juga menjadi kendala bagi UMKM dalam menghadapi risiko penggunaan sistem pembayaran digital (Haryani et al., 2022). Maka dari itu, UMKM harus segera mencari cara untuk mengelola risiko operasional tersebut agar tidak menimbulkan kerugian dan dapat bertahan. Salah satu langkah yang bisa diterapkan oleh UMKM adalah dengan menerapkan proses manajemen risiko yang sebelumnya jarang dilakukan.

Penelitian Haryani et al. (2022), menyatakan bahwa manajemen risiko dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi risiko operasional yang dapat membahayakan kelangsungan usaha. Meskipun risiko operasional sistem pembayaran digital memiliki beragam bentuk dan pasti ada dalam dunia usaha, namun dengan manajemen risiko semua risiko dapat dideteksi lebih awal sehingga dampak yang mungkin timbul dan merugikan dapat diantisipasi (Sari et al., 2017). Jika UMKM masih jarang melakukan pengelolaan risiko maka jumlah angka UMKM di Indonesia akan menurun. Pada umumnya, manajemen risiko merupakan penerapan dari fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola risiko yang mungkin akan timbul dari penggunaan sistem pembayaran digital yang pada UMKM. Manajemen risiko akan mencakup kegiatan identifikasi, penilaian, respon, dan pengendalian risiko dari penggunaan sistem pembayaran digital untuk membantu dalam menghindari risiko dan kerugian yang akan dialami UMKM.

Banyaknya risiko operasional yang timbul dari penggunaan sistem pembayaran digital pada UMKM membuat penulis ingin menganalisis hal tersebut sehingga melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Risiko Operasional Sistem Pembayaran Digital Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Badung Tahun 2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah identifikasi risiko operasional sistem pembayaran digital pada UMKM di Kabupaten Badung tahun 2023?
2. Bagaimanakah penilaian risiko operasional sistem pembayaran digital pada UMKM di Kabupaten Badung tahun 2023?
3. Bagaimanakah respon risiko operasional sistem pembayaran digital pada UMKM di Kabupaten Badung tahun 2023?
4. Bagaimanakah pengendalian risiko operasional sistem pembayaran digital pada UMKM di Kabupaten Badung tahun 2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian, yakni:

- a. Untuk mengidentifikasi risiko operasional sistem pembayaran digital pada UMKM di Kabupaten Badung tahun 2023.

- b. Untuk menilai risiko operasional sistem pembayaran digital pada UMKM di Kabupaten Badung tahun 2023.
- c. Untuk merespon risiko operasional sistem pembayaran digital pada UMKM di Kabupaten Badung tahun 2023.
- d. Untuk mengendalikan risiko operasional sistem pembayaran digital pada UMKM di Kabupaten Badung tahun 2023.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan akan membawa manfaat bagi para pembaca maupun penulis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan dalam menganalisis risiko operasional sistem pembayaran digital pada UMKM serta sebagai implementasi atas teori yang telah diterima pada perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan atau menambah wawasan mahasiswa terkait topik dan menjadi informasi bagi penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang yang berkaitan dengan masalah ini, khususnya mengenai risiko operasional sistem pembayaran digital pada UMKM.

2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi masyarakat dan membantu masyarakat yang memiliki usaha kecil dalam menganalisis risiko yang mungkin terjadi serta cara mengendalikan risiko tersebut dengan manajemen risiko sistem pembayaran digital serta menjadi informasi bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan sistem pembayaran digital.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi, menjadi referensi dan inventaris bagi Politeknik Negeri Bali dalam memajukan pendidikan serta mengembangkan penelitian manajemen risiko sebagai bagian mata kuliah pada program studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial.

D. Batasan Masalah

Terdapat banyak risiko operasional dalam penggunaan sistem pembayaran digital serta cara dalam mengantisipasi risiko tersebut dengan manajemen risiko pada UMKM. Agar penelitian lebih terfokus dan tidak keluar dari pembahasan maka penulis membuat batasan rumusan masalah yaitu risiko dan penerapan manajemen risiko operasional sistem pembayaran digital pada UMKM di Kabupaten Badung yang bergerak pada sektor usaha perdagangan barang dan jasa pada tahun 2023.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukannya analisis risiko operasional sistem pembayaran digital yaitu sebagai berikut:

- a. Risiko operasional dalam sistem pembayaran digital terdiri dari sepuluh (10) risiko yang dibagi sesuai dengan bentuknya yaitu tiga (3) risiko sumber daya manusia, dua (2) risiko teknologi, tiga (3) risiko proses, dan dua (2) risiko eksternalitas. Selain itu risiko sistem pembayaran digital terdiri dari dua belas (12) risiko yang berasal dari masing-masing sistem yaitu empat (4) risiko *Mobile Banking*, dua (2) risiko *Internet Banking*, dua (2) risiko *SMS Banking*, dua (2) risiko *E-Money* dan dua (2) risiko *E-Wallet*.
- b. Risiko operasional sistem pembayaran digital memiliki level yang berbeda-beda jika dilihat dari hasil penilaian risiko. Empat (4) risiko operasional dalam sistem pembayaran digital digolongkan pada *level low risk*, empat (4) lainnya digolongkan pada *level moderate risk* dan dua (2) sisanya digolongkan pada *level high risk*. Pada risiko sistem pembayaran digital, satu (1) risiko digolongkan dalam *level very low risk*, tujuh (7) risiko digolongkan dalam *level low risk* dan empat (4) risiko digolongkan dalam *level moderate risk*.
- c. Penentuan respon risiko sistem pembayaran digital dilakukan sesuai dengan level risiko sehingga ditentukan respon risiko yaitu satu (1) risiko dengan

level low risk akan dapat diterima dan memerlukan pengendalian manajemen yang cukup, sepuluh (10) risiko dengan level low risk akan di pantau dan memerlukan pengendalian manajemen yang cukup, sembilan (9) risiko dengan *level moderate risk* memerlukan pengendalian manajemen yang baik dan dua (2) risiko dengan *level high risk* membutuhkan perhatian khusus dan pengendalian manajemen yang baik.

- d. Penentuan pengendalian risiko operasional sistem pembayaran digital dilakukan atas pertimbangan nilai risiko, level risiko, respon risiko dan pengalaman pelaku UMKM berdasarkan hasil pengumpulan data sehingga pengendalian risiko dapat dikatakan sesuai dan tepat bagi pelaku UMKM. Pengendalian risiko yang berhubungan dengan SDM dapat dilakukan dengan mengutamakan kualitas SDM seperti memperkerjakan SDM yang menguasai teknologi melakukan perekrutan yang sesuai dan lain-lain. Pengendalian risiko yang berhubungan dengan teknologi dapat dilakukan dengan menyediakan alternatif teknologi lain seperti mengganti provider dan menyediakan uang *cash*. Pengendalian risiko yang berhubungan dengan proses dapat dilakukan dengan menekankan SOP seperti pemahaman terhadap proses penggunaan sistem pembayaran digital dan melakukan *double check*. Pengendalian risiko yang berhubungan dengan eksternalitas dapat dilakukan dengan menjaga keamanan data seperti tidak menyebarkan data pribadi atau rutin mengganti *password*.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil analisis risiko operasional sistem pembayaran digital yang sudah dilakukan, implikasi dari penelitian ini bagi UMKM adalah dapat melakukan manajemen risiko operasional yang sebelumnya jarang mereka terapkan sehingga risiko dapat diantisipasi sejak awal dan meminimalisir kerugian.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis risiko yang dilakukan, maka sangat disarankan bagi pelaku UMKM untuk:

- a. Melakukan pengendalian internal dan pemantauan atas risiko operasional sistem pembayaran digital yang berhubungan dengan sumber daya manusia. Pemantauan dapat dilakukan dengan mengawasi secara langsung kinerja pekerja dan pengendalian internal dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada pekerja, merekrut pekerja yang terpercaya melalui proses rekrut yang sesuai, membuat SOP dan menegaskan pekerja untuk mengikuti SOP.
- b. Melakukan pengendalian internal dan pemantauan atas risiko operasional sistem pembayaran digital yang berhubungan dengan teknologi. Pemantauan dilakukan dengan selalu mengecek jaringan internet atau sistem sebelum melakukan pembayaran dan pengendalian internal dilakukan dengan beralih ke wifi atau mengganti provider ketika ada gangguan jaringan dan menyediakan sistem pembayaran digital lain atau beralih pada pembayaran cash ketika ada gangguan sistem dari pusat.

- c. Melakukan pengendalian internal dan pemantauan atas risiko operasional sistem pembayaran digital yang berhubungan dengan proses. Pemantauan dilakukan dengan mengawasi kinerja pekerja ketika melakukan aktivitas dan pengendalian internal dilakukan dengan membuat SOP dan menegaskan pekerja untuk mengikuti SOP, memperkerjakan pekerja yang memahami teknologi digital dan menekankan ketelitian pekerja.
- d. Melakukan pengendalian internal dan pemantauan atas risiko operasional sistem pembayaran digital yang berhubungan dengan eksternal. Pemantauan dilakukan dengan lebih berhati-hati dan waspada terhadap hal-hal diluar UMKM dan pengendalian internal dilakukan dengan tidak menyebar informasi pribadi pemegang keuangan, meningkatkan pekerja untuk selalu memeriksa saldo atau mutasi sebelum atau sesudah pelanggan melakukan pembayaran, dan rutin melakukan pergantian *password*.
- e. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak sistem pembayaran digital terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardia Sari, R., Yuniarti, R., & Puspita A, D. (2017). Analisa Manajemen Risiko Pada Industri Kecil Rotan Di Kota Malang. *Journal of Industrial Engineering Management*, 2(2), 39. <https://doi.org/10.33536/jiem.v2i2.151>
- Alifiana, M. A., & Susanti, N. (2018). Analisis Potensi Risiko Umkm Di Kabupaten Kudus. *Media Ekonomi*, 18(2), 71. <https://doi.org/10.30595/medek.v18i2.3052>
- As Sajjad, M. B., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51. <https://doi.org/10.19184/jauj.v18i1.18123>
- Clifford F, Gray and Erik W Larson. (2006). Project Management: *The Managerial Process*. McGraw Hill
- Djohanputro, Bramantyo. (2008). *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta: Penerbit PPM
- Fadhilah, J., Layyinna, C. A. A., Khatami, R., & Fitroh, F. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Wallet Sebagai Solusi Alternatif Pembayaran Modern: Literature Review. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 2(2), 89–97. <https://doi.org/10.36596/jcse.v2i2.219>
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Hardiky, M. I., Nova, D. K., Rahmadewi, A., & Kustiningsih, N. (2021). Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran Umkm Roti Kasur. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2193>
- Haryani, D. S., Abriyoso, O., & Putri, A. S. (2022). Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kelurahan Tanjungpinang Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1513. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1513-1524.2022>
- Ita. (2021). Manajemen resiko usaha pada UMKM Pempek di kota Palembang di masa pandemi Covid 19. *Media Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1–12.
- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. (2021). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 9(2), 134–141. <https://doi.org/10.20527/jwm.v9i2.24>

- Purnomo, F. (2019). Program Ladit (Lapak Digital): Optimalisasi Media Digital sebagai Wadah dalam Pengembangan Umkm di Madura. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 89–95.
<https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6687>
- Putri, N. K. A. A. W., & Purwanti, P. A. P. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Penggunaan Ecommerceterhadap Penjualan Umkm Bidang Fashion Di Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(11), 1894. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i11.p03>
- Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32361>
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian*
- Salim, Abbas. (1998). *Asuransi dan Manajemen Risiko*. (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada)
- Sharif, A., Irwanto, A. K., & Maulana, T. N. A. (2015). Strategi Optimasi Sistem Manajemen Risiko Pembiayaan pada Bank Jabar Banten Syariah. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 10(2), 143–150. <https://doi.org/10.29244/mikm.10.2.143-150>
- Sirait, N. M., & Susanty, A. (2016). Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada Perusahaan. *Industrial Engineering Online Journal*, 5(2012), 4.
- Suhaimi, A. (2020). Analisis Manajemen Resiko Umkm Batik Bangkalan Madura Di Tengah Pandemi Covid-19. *Manajemen Risiko*, 1(11), 141–148. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/mr/article/view/2795/1787>
- Solow, R. (1956). *Contribution to The Theory of Economic Growth*. *Quartely Journal of Economics*70: 65-94.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI